

Mencuci Tangan Yang Benar Di SDN Gempolan I dan II Gurah Kediri “PAK PUNG SACIPUTRI”

Susi Erna Wati¹, Siti Aizah², Elizabeth Herawati³, Ifa Nilta Nafisah⁴
Rherizqi Andansari⁵, Ika Ampril Christine⁶
susierna@unpkediri.ac.id

Keperawatan
Fakultas Kesehatan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi SDN Gempolan sudah memiliki fasilitas untuk mencuci tangan, akan tetapi sebagian besar siswa tidak mengetahui prosedur mencuci tangan dengan benar. Pendataan yang kami lakukan jumlah anak usia sekolah 45 orang, anak usia sekolah tidak melakukan cuci tangan setelah bermain. Anak usia sekolah banyak yang tidak melakukan cuci tangan dengan baik dan benar terlebih dahulu dan setelah bermain tidak mencuci tangan. Anak usia sekolah juga banyak yang terlihat jajan sembarangan. Berdasarkan fenomena diatas maka kami tertarik untuk memberikan penyuluhan tentang cara pencegahan berbagai penyakit, salah satunya dengan cara mengajarkan teknik cuci tangan secara baik dan benar. Seluruh Siswa di SDN Gempolan I dan II Kab. Kediri. Target : Seluruh Siswa yang ada di SDN. Manfaat Mencuci Tangan Dengan Benar: Membuang kotoran yang menempel di tangan, Membunuh kuman penyakit yang ada di tangan dan Mencegah penularan kuman penyakit/ infeksi pada orang lain. Waktu Yang Diharuskan Mencuci Tangan. Jika tangan terasa dan tampak kotor, Sebelum dan sesudah memegang anak, Sebelum dan sesudah makan/ memegang makanan atau minuman, Sesudah memegang benda-benda yang kemungkinan mengandung kuman penyakit seperti muntahan, darah, cairan tubuh lainnya, Sebelum memberikan / minum obat

Kata Kunci: Mencuci Tangan, SD, PAK PUNG SACIPUTRI

ANALISIS SITUASI

Tim pengabdian sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah serta hal lain yang dapat dijadikan acuan dalam mempersiapkan rancangan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dijalani.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menghasilkan analisis situasi sebagai berikut. Deskripsi singkat sekolah SDN Gempolan berada di Ds. Gempolan Kec.

Gurah Kab. Kediri dan memiliki lahan yang cukup luas dilengkapi bangunan dan fasilitas penunjang yang sudah memadai. SDN Gempolan telah meraih cukup banyak prestasi, dibuktikan banyaknya kejuaraan yang pernah diraih. Gedung dan fasilitas sekolah SDN Gempolan memiliki 6 kelas dalam kondisi cukup baik. Guru dan pegawai Jumlah tenaga pengajar 9 orang dengan tingkat pendidikan minimal S1. Tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu. Karyawan sekolah yaitu karyawan TU, admin, cleaning service masing – masing 1 orang. Kondisi dan potensi siswa

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah siswa setiap kelas rata – rata 30 anak. Secara umum kondisi dan potensi siswa cukup baik, aktif dan sopan. Dilihat dari potensinya, peserta didik SDN Gempolan juga memiliki potensi dibidang akademik dan non akademik, seperti Pramuka, sepak bola, menari, drum band. Gambaran pengetahuan siswa tentang mencuci tangan Berdasarkan hasil observasi SDN Gempolan sudah memiliki fasilitas untuk mencuci tangan, akan tetapi sebagian besar siswa tidak mengetahui prosedur mencuci tangan dengan benar.

Mencuci tangan merupakan cara yang cukup berperan untuk mencegah infeksi. Tangan kita dihuni oleh sekitar 1000 koloni bakteri normal dan bentuk permukaan kulit tangan yang tidak rata memungkinkan bakteri patogen juga dapat hidup dan berkembang di kulit tangan. Tangan merupakan bagian tubuh manusia yang fungsional yang sangat intens dipergunakan oleh manusia dalam kehidupannya, dalam kontaknya dengan lingkungan tangan mudah sekali dihindangi kuman, sehingga merupakan pintu masuknya kuman kedalam tubuh manusia, seperti mengakibatkan berbagai macam penyakit seperti diare, muntaber, dan ISPA. Oleh karena itu adalah penting untuk menjaga kebersihan tangan guna mencegah masuknya kuman ke dalam tubuh, dan hal itu dapat diwujudkan melalui tindakan mencuci tangan yang benar.

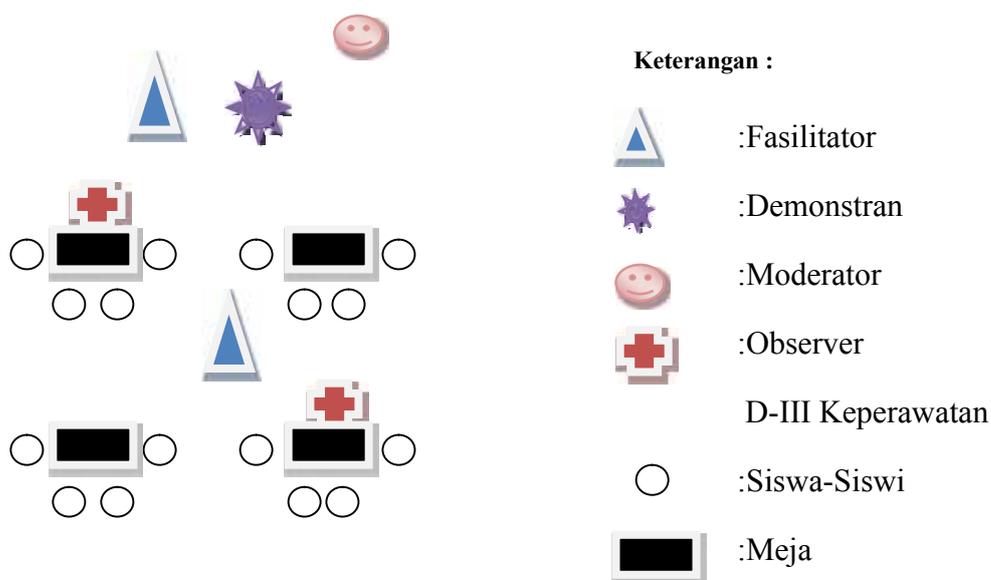
Berdasarkan pendataan yang kami lakukan jumlah anak usia sekolah 45 orang, anak usia sekolah tidak melakukan cuci tangan setelah bermain. Anak usia sekolah banyak yang tidak melakukan cuci tangan dengan baik dan benar terlebih dahulu dan setelah bermain tidak mencuci tangan. Anak usia sekolah juga banyak yang terlihat jajan sembarangan. Berdasarkan fenomena diatas maka kami tertarik untuk memberikan penyuluhan tentang cara pencegahan berbagai penyakit, salah satunya dengan cara mengajarkan teknik cuci tangan secara baik dan benar.

SOLUSI DAN TARGET

Seluruh Siswa di SDN Gempolan I dan II Kab. Kediri. Target : Seluruh Siswa yang ada di SDN Gempolan I dan II Kab. Kediri. Metode : Ceramah, diskusi dan demonstrasi. Media dan alat : LCD, Laptop, Leaflet, dan alat untuk mencuci tangan seperti sabun, air dan handuk. Waktu dan Tempat: Februari 2017, Ruang Kelas. Pengorganisasian Presenter : Ika Ampriilia Christine. Demonstrator : Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.M.Kes. Moderator : Ifa Nilta. Fasilitator : Rherizqi Andansari, Elizabeth Herawati, S.Pd.M.Si. Observer : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.M.Kes

PELAKSANAAN

Penanggung jawab / Koordinator: Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan penyuluhan. Moderator / pembawa acara : a) Membuka acara. b) Memperkenalkan mahasiswa dan dosen pembimbing. c) Menjelaskan tujuan dan topik. d) Mengadakan kontrak waktu. e) Menyerahkan jalannya penyuluhan kepada presenter. f) Menutup acara. Presenter Memberikan penjelasan / penyuluhan mengenai cuci tangan yang benar. Demonstrator Memperagakan cara mencuci tangan yang benar. Fasilitator : a) Memotivasi peserta untuk berperan aktif dalam jalannya penyuluhan. b) Membantu dalam menanggapi pertanyaan dari peserta. Observer : Mengamati proses pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir. Setting tempat Keterangan : : moderator : demonstrator : presenter : peserta : fasilitator : observer



Tabel 1. Susunan Acara

No	Waktu	Mahasiswa	Peserta
----	-------	-----------	---------

1	5 menit	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian salam dan memperkenalkan diri pada siswa dan sebaliknya. 2. Mengadakan kontrak waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan salam dan menjawab salam. 2. Menyetujui
2	15 menit	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali pengetahuan siswa tentang manfaat mencuci tangan 2. Memberikan reinforcement positif 3. Menjelaskan manfaat mencuci tangan yang benar 4. Menggali pengetahuan siswa tentang waktu yang diharuskan mencuci tangan 5. Menggali pengetahuan siswa tentang mencuci tangan yang benar 6. Memberikan reinforcement positif 7. Menjelaskan tata cara mencuci tangan yang benar 8. Bersama – sama dengan siswa mempraktekkan tata cara mencuci tangan yang benar 9. Member reinforcement positif 10. Siswa / siswi mengikuti lomba cuci tangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan pendapat 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Mengemukakan pendapat 5. Mengemukakan pendapat 6. Mendengarkan 7. Mendengarkan 8. Memperhatikan 9. mempraktikkan 10. Mengikuti lomba
3	10 menit	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa mempraktikkan mencuci tangan yang benar dan memberikan pertanyaan atas penjelasan yang tidak dipahami 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan 3. Menyimpulkan diskus 4. Melakukan evaluasi 5. Mengucap salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktikkan dan memberikan pertanyaan 2. Memperhatikan 3. Berpartisipasi 4. Menjawab pertanyaan 5. Menjawab salam



Gambar 1. Sosialisasi



Gambar 2. Praktik



Gambar 3. Kegiatan

HASIL DAN LUARAN

Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang akibat tidak mencuci tangan. Menumbuhkan kesadaran hidup sehat yang diawali dengan kebiasaan mencuci tangan yang benar. Melatih anak – anak menjaga kebersihan tangan.

SIMPULAN

Pengertian Mencuci tangan adalah kegiatan membersihkan bagian telapak, punggung tangan dan jari agar bersih dari kotoran dan membunuh kuman penyebab penyakit yang merugikan kesehatan manusia serta membuat tangan menjadi harum baunya.

Manfaat Mencuci Tangan Dengan Benar: Membuang kotoran yang menempel di tangan, Membunuh kuman penyakit yang ada di tangan dan Mencegah penularan kuman penyakit/ infeksi pada orang lain

Waktu Yang Diharuskan Mencuci Tangan. Jika tangan terasa dan tampak kotor, Sebelum dan sesudah memegang anak, Sebelum dan sesudah makan/ memegang makanan atau minuman, Sesudah memegang benda-benda yang kemungkinan mengandung kuman penyakit seperti muntahan, darah, cairan tubuh lainnya, Sebelum memberikan / minum obat

Tata cara Mencuci Tangan Yang Benar.



DAFTAR PUSTAKA

Potter, Patricia Pery. 2002. *Keterampilan Dan Prosedur Dasar*. Mosby : Elseiver Science

Brunner & Suddart. 2002. *Keperawatan Medikal Bedah*. EGC : Jakarta

JNPK_KR. 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Sumber Daya Terbatas*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo : Jakarta

Tarwoto dan Wartonah. 2000. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta